

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Limbah padat adalah hasil sisa yang tidak terpakai dan bersifat padat. Limbah padat lebih dikenal dengan sebagai sampah. Sampah merupakan suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari berbagai sumber aktivitas manusia maupun proses alam bahkan bisa juga berasal dari hewan sekaligus yang belum memiliki nilai ekonomis. Menurut Kreith & Tchobanoglous (2002) berdasarkan sumbernya sampah dapat dikelompokkan menjadi sampah pemukiman, sampah komersil (toko, hotel, dan perkantoran), sampah institusi (sekolah, rumah sakit, penjara), sampah konstruksi, serta sampah pelayanan kota.

Sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitasnya, jumlah sampah yang dihasilkan oleh kegiatan perkotaan bertambah dari waktu ke waktu serta jenisnya pun semakin beragam. Oleh karena jika tidak dikelola dengan benar, sampah perkotaan akan menimbulkan dampak negatif berupa permasalahan lingkungan yang kompleks, seperti pencemaran air, tanah dan udara, berkembang biaknya bibit penyakit, terganggunya ketertiban, kebersihan dan juga keindahan lingkungan. Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, untuk mengurangi timbulan sampah khususnya pada kawasan perkantoran dapat dilakukan pengelolaan sampah di berbagai tahap. Pertama mencakup pemilihan, selanjutnya pengumpulan, lalu pengangkutan dan yang terakhir yaitu pengolahan hasil akhir.

Menurut Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten (DLH) Tanjung Jabung Timur yang telah merilis jumlah sampah yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama tahun 2019 yaitu mencapai 49 ribu ton. Dari seluruh jenis sampah yang ditemukan, jenis sampah rumah tangga menjadi salah satu sumber sampah terbesar dari total jumlah sampah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Sampah rumah tangga mendominasi dengan perolehan 27.000 ton, dilain sisi jumlah sampah plastik hanya di angka 3.000 ton sementara itu 19.000 lainnya merupakan komposisi sampah dari berbagai jenis.

Gedung Polres Tanjab Timur merupakan salah satu gedung perkantoran tidak bertingkat yang terletak di salah satu wilayah Provinsi Jambi yang memiliki luas lahan sekitar 11.900 m<sup>2</sup> serta dengan luas bangunan 5.773 m<sup>2</sup> dan jumlah pegawai 228 orang. Dalam masa pandemi Covid-19 ini pelayanan masyarakat yang dilakukan di kantor masih tetap berjalan dengan sebagai mestinya namun

wajib mematuhi segala protokol kesehatan yang sudah diterapkan. Pelayanan masyarakat tersebut berupa laporan kehilangan, pembuatan SKCK, SIM, STNK, BPKB, dan lain-lainnya. Namun, dibalik itu semua dengan banyaknya aktivitas padat yang dilakukan di gedung tersebut memiliki potensi timbulnya besaran sumber sampah komersil pada lahan yang luas . Dari uraian di atas dapat kita lihat bahwa untuk mengurangi jumlah sampah yang ditimbulkan diperlukan pengelolaan sampah khususnya di area perkantoran.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan ditinjau pada penelitian Pengelolaan Sampah di Gedung Perkantoran ini adalah:

1. Berapa jumlah timbulan sampah yang dihasilkan gedung Polres Tanjab Timur dalam satuan kg/org.hari ?
2. Bagaimana komposisi sampah gedung Polres Tanjab Timur ?
3. Bagaimana sistem pengelolaan sampah yang dilakukan di gedung Polres Tanjab Timur ?
4. Bagaimana potensi reduksi sampah yang terdapat di gedung Polres Tanjab Timur ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian mengenai Analisis Potensi Reduksi Sampah di Gedung Perkantoran ini cukup terbatas pada beberapa hal, sehingga objek yang akan diamati tidak terlalu luas. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada area gedung perkantoran.
2. Penentuan timbulan dan komposisi sampah di gedung perkantoran ini dilaksanakan berdasarkan SNI 19-3964-1994 mengenai Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian Pengelolaan Sampah di Gedung Perkantoran ini adalah:

1. Mengetahui jumlah timbulan sampah dalam per orang per hari.
2. Mengetahui jenis dan komposisi sampah yang ada di kawasan gedung dalam sehari.
3. Mengetahui sistem pengelolaan sampah yang dilakukan di gedung.
4. Mengetahui potensi reduksi sampah setelah dilakukan pengeloaan sampah di kawasan kantor.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian Pengelolaan Sampah yang dilakukan di Gedung Perkantoran ini adalah:

1. Bagi Kantor, dapat mengurangi jumlah sampah terutama di area perkantoran.
2. Bagi Program Studi Teknik Lingkungan, dapat dijadikan tambahan wawasan bagi mahasiswa teknik lingkungan mengenai pengelolaan sampah yang baik dan benar yang dilakukan pada area perkantoran.